

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian merupakan suatu proses yang berasal dari kemampuan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori dan konseptualisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan verifikatif analisis.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis dan metode verifikatif dapat diartikan sebagai berikut :

Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang teliti serta untuk dapat menarik kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau di tolak. Penelitian verifikatif bertujuan menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai dan seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan penelitiannya, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian *survey (survey research)* menurut Sunyoto (2012:24) mengemukakan *metode survey* adalah “metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan

langsung berhubungan dengan objek penelitian. Jika *survey* dilakukan dengan sensus maka menggunakan metode sensus namun jika populasi banyak maka *survey* cukup dilakukan dengan sampel.”

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian karena dengan variabel inilah penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga diketahui pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas, berikut pengertian variabel dan operasional variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel

Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2012:38). Definisi variabel adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variabel antara satu orang dengan yang lain atau objek yang lain Sugiyono (2012:38).

Pada penelitian ini variabel-variabel independennya adalah: Lingkungan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja (Y) .Sesuai dengan judul proposal yang dibuat yaitu ‘‘Pengaruh Lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap Kinerja’’. Maka berikut adalah definisi dari setiap variabel.

1. Lingkungan Kerja (X_1)

Menurut Sedarmayanti (2011:2): “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”.

2. Disiplin Kerja (X_2)

Menurut Muchdarsyah Sinungan (2011:146) “Disiplin kerja adalah sikap mental yang tercermin dalam tindakan individu, kelompok atau masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah dan norma-norma dan aturan yang berlaku dimasyarakat.”

3. Kinerja

Menurut Mangkunegara (2011 :67) “Kinerja pegawai adalah kinerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Lingkungan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) sebagai variabel bebas serta Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel di halaman selanjutnya:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	
<p>Lingkungan Kerja (X1)</p> <p>“Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.”</p> <p>Sedarmayanti (2011:2)</p>	1.Lingkungan kerja fisik	a. Pencahayaan	a. Penerangan dalam ruang kerja	Interval	
		b. Sirkulasi udara	b. Fasilitas alat pengatur suhu udara	Interval	
		c. .Kebisingan suara	c. Tingkat kebisingan suara	Interval	
		d. Pewarnaan	d. Kecerahan warna ruang	Interval	
		e. Kebersihan	e. Fasilitas alat kebersihan di ruang kerja	Interval	
		f. Keamanan	f. Fasilitas keamanan di tempat kerja	Interval	
		g. Tata letak ruang	g. Tata ruang di tempat kerja	Interval	
		h. Fasilitas	h. Kelayakan alat kerja yang dipergunakan	Interval	
	2.Lingkungan non fisik	a. Hubungan yang harmonis	a. komunikasi dengan rekan kerja	Interval	
		b. Kesempatan untuk maju	b. Hubungan komunikasi dengan atasan	Interval	
		c. Keadilan dalam bekerja	c. Tingkat kesempatan untuk promosi jabatan tingkat perlakuan yang adil	Interval	
	<p>Disiplin Kerja (X2)</p> <p>“Disiplin kerja adalah sikap mental yang tercermin dalam tindakan individu, kelompok atau masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah dan</p>	1.Taat terhadap waktu	a. Ketepatan pada jam masuk kerja	a. Waktu jam masuk kerja 07;00	Interval
			b. Ketepatan pada jam istirahat	b. Waktu jam istirahat 12;00-13;00	Interval
			c. ketepatan pada jam pulang kerja	c. Waktu jam pulang kerja 16;00	Interval
2.Taat terhadap peraturan perusahaan		a. Taat dalam cara berpakaian	a. Aturan dalam berpakaian	Interval	
		b. Taat dalam bertingkah laku	b. Tingkat taat dalam bertingkah	Interval	

norma-norma dan aturan yang berlaku dimasyarakat.” Muchdarsyah Sinungan (2011:145)			laku	
	3.Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	a. Taat melakukan pekerjaan sesuai dengan unit kerja yang lainnya b. Kelancaran dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan	a. Tingkat Taat melakukan pekerjaan sesuai dengan unit kerja yang lainnya b. Tingkat Kelancaran dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan	Interval Interval
Kinerja Pegawai (Y) “kinerja pegawai adalah kinerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” Mangkunegara (2011:67)	1.Kuantitas kerja	a. Kecepatan	a. Jumlah pekerjaan yang dicapai pada suatu periode yang ditentukan	Interval
		b. Kemampuan	b. Jumlah Pencapaian target pekerjaan	Interval
	2.Kualitas kerja	a. Kerapihan	a. Pencapaian pekerjaan standar kualitas	Interval
		b. Ketelitian	b. ketepatan penyelesaian pekerjaan	Interval
		c. Hasil kerja	c. kecermatan menyelesaikan pekerjaan	Interval
	3.Kerja sama	a. Jalinan kerja sama	a. mampu bekerja sama dengan tim kerja	Interval
		b. kekompakan	b. kekompakan dalam bekerja sama dengan pegawai lain	Interval
	4.Tanggung jawab	a. Hasil kerja	a. Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Interval
		b. Mengambil keputusan	b. Tingkat tanggung jawab saat mengambil keputusan	Interval
	5.Inisiatif	a. Kemampuan	a. Melakukan pekerjaan tanpa di perintah	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut :

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2010: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pusair Bandung dengan jumlah 110 orang pegawai.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2013: 116). Tidak semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel karena terdapat keterbatasan waktu, biaya dan ketelitian sehingga jumlah sampel yang ditemukan menggunakan rumus Slovin pada halaman berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

e^2 = presentasi kesalahan yang dapat di tolelir, tingkat eror dalam penelitian ini ditetapkan 10%

berdasarkan rumus diatas, maka dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut :

$$\frac{110}{1+110(0.1)^2} N = 52$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke PUSAIR kota Bandung sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan petugas yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu PUSAIR Kota Bandung.

c. Kuisioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarikan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat.

d. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

1. Sejarah, literatur dan profil PUSAIR Kota Bandung, Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
2. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Pengolahan data

Pada sub teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan

(Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ (Sugiyono, 2013:124).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu ;

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas

rb = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r_{tabel} jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2012: 206) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pada penelitian ini, setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *semantic differensial*. Sugiono (2012:97) mengatakan skala pengukuran yang berbentuk *semantic differensial* dikembangkan oleh Osgood. Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak berbentuk pilihan ganda maupun *checklist* (\surd) tetapi tersusun dalam satu garis kontinum berupa jawaban

(sangat positif) terletak dibagian kanan garis dan jawaban (sangat negative) terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dipunyai oleh seseorang. Responden dapat memilih jawaban dengan rentang jawaban yang positif sampai negative.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala *Semantic Differensial*

Disesuaikan Pernyataan	Skor	Disesuaikan Pernyataan
Sangat Tidak Setuju/ 1 2 3 4 5 6 7		Sangat Tidak Sekali/ Sangat Sesuai Sekali

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya. Skor dilakukan dengan menggunakan skala *Semantic Differensial* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 7 (Sangat Setuju Sekali).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Pengertian yang dikemukakan oleh Sugyiono (2013: 53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2011: 130)

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 7

$$\text{Lebar Skala} = \frac{7-1}{7} = 0,85$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan pada halaman sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,85	Sangat tidak baik
1,86 – 2,71	Tidak baik
2,71 – 3,57	Kurang baik
3,58 – 4,43	Cukup baik
4,44 – 5,29	Baik
5,30 – 6,15	Sangat baik
6,16 – 7,00	Sangat baik sekali

Sumber : data diolah (2017)

3.6.2 Analisis verifikatif

Menurut Sugiyono (2013: 55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode

ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh positif lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
3. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda merupakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X_1 (Lingkungan Kerja), X_2 (Disiplin Kerja) dan Y (Kinerja Pegawai). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja pegawai

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel Lingkungan Kerja

X_2 = Variabel Disiplin Kerja

b_1 = Pengaruh x_1 terhadap y jika x_2 konstan

b_2 = Pengaruh x_2 terhadap y jika x_1 konstan

ε = Standar Error

3.6.2.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah pada halaman sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK \text{ (Regresi)}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiono, 2013: 184

3.6.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap

kinerja pegawai, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1).

1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$$

artinya tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db)

= $n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel

koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sample

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$) =
Deraja Kebebasan

d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan

pembilang (K) dan dk penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H₀ jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} \rightarrow H_1$ diterima (signifikan)

Terima H₀ jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_1$ ditolak (tidak signifikan)

2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a. H₀ : $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap Kinerja pegawai
- b. H₀ : $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap Kinerja pegawai
- c. H₀ : $\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap Kinerja pegawai
- d. H₀ : $\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - (k + 1)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan pada halaman sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Bandung. Yang berkedudukan di Jln. Ir. H. Juanda 193 Bandung 40135 Propinsi Jawa Barat. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada periode bulan Mei 2017 sampai dengan selesai.

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Lingkungan kerja dan Disiplin kerja terhadap kinerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.